

PENGARUH MEDIA BANDICAM BERBASIS PEMBELAJARAN BERMAKNA TERHADAP HASIL BELAJAR TEKS BIOGRAFI SISWA

Andi Anriani Risal¹, Anin Asnidar², Wahyu Ningsih³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah
Makassar

[1andianriani180@gmail.com](mailto:andianriani180@gmail.com), [2aninasnidar@unismuh.ac.id](mailto:aninasnidar@unismuh.ac.id),

[3wahyuningsih@unismuh.ac.id](mailto:wahyuningsih@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This study was motivated by the relatively low student learning outcomes in understanding biographical texts, which were influenced by the limited use of interactive learning media and the dominance of conventional teaching methods. The purpose of this study was to examine the effect of using Bandicam media integrated with a meaningful learning approach on students' learning outcomes in biographical text material. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using the One Group Pretest–Posttest Design. The participants consisted of 18 students from class X.3 at MA Syekh Yusuf, Gowa Regency. Data were collected through pretest and posttest assessments, as well as observations of student activities during the learning process. The data were analyzed using both descriptive and inferential statistics, including the paired sample t-test and N-Gain analysis. The findings revealed an improvement in students' learning outcomes after the implementation of Bandicam-based meaningful learning, as indicated by higher posttest scores compared to pretest scores. Furthermore, the statistical test showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between students' performance before and after the treatment. In addition, the N-Gain results demonstrated that the improvement fell into the moderate to high category. Therefore, it can be concluded that the use of Bandicam media combined with a meaningful learning approach has a significant effect on enhancing students' learning outcomes in biographical text material.

Keywords: Bandicam media, meaningful learning, learning outcomes, biographical text, digital learning media

ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi oleh masih rendahnya capaian hasil belajar siswa dalam memahami teks biografi, yang dipengaruhi oleh minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif serta dominasi penggunaan metode konvensional di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *Bandicam* berbasis pendekatan pembelajaran bermakna terhadap hasil belajar siswa pada materi teks biografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Desain Quasi Eksperimen* melalui model *One Group Pretest–Posttest*

Design. Subjek penelitian terdiri atas 18 siswa kelas X.3 MA Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), serta observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, yaitu uji t berpasangan (*paired sample t-test*) dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan media *Bandicam* berbasis pembelajaran bermakna, yang terlihat dari perolehan nilai *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis N-Gain juga menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar berada pada kategori sedang hingga tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Bandicam* yang dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran bermakna memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks biografi.

Kata Kunci: media *Bandicam*, pembelajaran bermakna, hasil belajar, teks biografi, media pembelajaran digital

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, serta pembentukan karakter peserta didik (Fithriyah & Isma, 2024:225-235). Pada jenjang Madrasah Aliyah, salah satu materi yang diajarkan adalah teks biografi. Materi ini tidak hanya menuntut pemahaman terhadap struktur dan kaidah kebahasaan, tetapi juga mengarahkan siswa untuk mampu menggali nilai-nilai keteladanan dari tokoh yang dipelajari. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya pembelajaran teks biografi masih dihadapkan pada

berbagai kendala, terutama rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami isi, struktur, dan unsur kebahasaan teks tersebut.

Permasalahan tersebut umumnya dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru, sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar menjadi kurang optimal. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi dan kurang interaktif turut berdampak pada rendahnya minat serta pemahaman siswa. Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung hanya mengingat materi tanpa

mampu memahami maknanya secara mendalam.

Perkembangan teknologi di bidang pendidikan memberikan peluang untuk menghadirkan inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan media digital (Permana dkk., 2024:19-28). *Bandicam* sebagai aplikasi perekam layar dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk audio-visual yang lebih menarik dan mudah dipahami (Safitri, 2024). Melalui media ini, siswa tidak hanya memperoleh penjelasan secara langsung, tetapi juga dapat mengulang materi sesuai kebutuhan belajar mereka Asnidar, A., & Junaid, J. (2022:16)

Agar penggunaan media tersebut memberikan hasil yang optimal, diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat, seperti pendekatan pembelajaran bermakna (*meaningful learning*). Pendekatan ini menekankan pentingnya mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa, sehingga proses belajar tidak sekadar menghafal, tetapi mampu membangun pemahaman yang lebih

mendalam dan bertahan lama (Fatmawaty, 2024:71-85)

Hasil observasi di MA Syekh Yusuf Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi teks biografi masih tergolong rendah, ditandai dengan nilai rata-rata yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks serta mengidentifikasi unsur kebahasaannya. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *Bandicam* yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran bermakna terhadap hasil belajar teks biografi siswa kelas X MA Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, yang bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Pada tahap awal,

siswa diberikan tes awal (*pretest*), kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Bandicam* yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran bermakna, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*).

Penelitian ini dilaksanakan di MA Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dengan subjek penelitian sebanyak 18 siswa kelas X.3. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik kelas dengan kebutuhan penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas, yaitu penggunaan media *Bandicam* berbasis pendekatan pembelajaran bermakna, serta variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa pada materi teks biografi.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan observasi. Instrumen tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai rata-rata, skor tertinggi, dan skor terendah hasil belajar siswa. Sementara itu, analisis inferensial dilakukan dengan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, analisis juga dilengkapi dengan uji *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian ini memperlihatkan adanya peningkatan yang cukup nyata pada hasil belajar siswa dalam materi teks biografi setelah diterapkannya pembelajaran dengan memanfaatkan media *Bandicam* yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran bermakna. Peningkatan tersebut tidak hanya tercermin dari perolehan nilai siswa, tetapi juga terlihat dari perubahan dalam proses pembelajaran, di mana siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dibandingkan sebelum perlakuan diberikan. Pada tahap awal, sebagian besar siswa masih mengalami

kesulitan dalam memahami isi teks biografi, mengenali struktur teks, serta mengidentifikasi unsur kebahasaan yang ada. Kondisi tersebut tergambar dari hasil pretest yang masih tergolong rendah. Namun, setelah pembelajaran dilaksanakan dengan bantuan media Bandicam, terjadi peningkatan yang cukup jelas terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Statistik Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Komponen	Pretest	Posttest
Nilai rata-rata	45,00	82,78
Standar deviasi	17,90	16,37
Jumlah siswa	18	18

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan dari 45,00 pada saat pretest menjadi 82,78 pada saat posttest. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi teks biografi. Selain itu, penurunan nilai standar deviasi dari 20,00 menjadi 16,37 mengindikasikan

bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah perlakuan diberikan. Artinya, peningkatan hasil belajar tidak hanya terjadi pada kelompok siswa tertentu, tetapi juga dirasakan oleh hampir seluruh siswa, termasuk mereka yang sebelumnya memiliki kemampuan lebih rendah.

Jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar, hasil penelitian juga menunjukkan adanya perkembangan yang cukup berarti. Dari 18 siswa, sebanyak 13 siswa atau 72,22% telah mencapai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 5 siswa atau 27,78% lainnya masih belum mencapai standar tersebut. Persentase ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mampu memenuhi target pembelajaran yang diharapkan. Meskipun demikian, masih adanya siswa yang belum tuntas menunjukkan bahwa faktor perbedaan kemampuan individu dan kesiapan belajar tetap perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran.

Untuk memastikan bahwa peningkatan hasil belajar tersebut memiliki dasar yang kuat secara statistik, dilakukan pengujian menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test). Hasil pengujian

tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji t (Paired Sample t-test)

Komponen	Nilai
Mean selisih	-37,77778
T hitung	-7,625
Derajat Kebebasan (Df)	17
Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Nilai t hitung yang cukup besar juga mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi memiliki kekuatan pengaruh yang kuat. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penggunaan media Bandicam yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran bermakna memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa (APRIANTI, 2025).

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan tersebut, dilakukan analisis menggunakan uji N-Gain. Hasil analisis disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain

Nilai Gain	Frekuensi	Persentase
Tinggi	8	44,44%
Sedang	9	50,00%
Rendah	1	5,56%
Jumlah	18	100%

Berdasarkan Tabel 3, sebagian besar siswa berada pada kategori peningkatan sedang dan tinggi. Sebanyak 44,44% siswa termasuk dalam kategori tinggi dan 50,00% dalam kategori sedang, sedangkan hanya sebagian kecil, yaitu 5,56%, yang berada pada kategori rendah. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dominasi kategori sedang dan tinggi mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa mengalami perkembangan pemahaman yang cukup baik setelah mengikuti pembelajaran.

Apabila ditinjau lebih dalam, peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari peran media Bandicam yang mampu menghadirkan materi pembelajaran secara visual dan menarik. Penyampaian materi dalam bentuk

audio-visual membuat siswa lebih mudah memahami konsep, terutama dalam mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks biografi. Selain itu, siswa juga dapat mengulang kembali materi yang telah disampaikan, sehingga pemahaman yang diperoleh menjadi lebih kuat dan bertahan lebih lama.

Di samping itu, penerapan pendekatan pembelajaran bermakna turut memberikan kontribusi penting dalam proses pembelajaran (Maulidya et al., 2025:9072-9084). Pendekatan ini mendorong siswa untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi mampu memahami dan mengolah informasi secara lebih mendalam. Proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa secara aktif terlibat dalam membangun pengetahuannya sendiri.

Selain dari aspek kognitif, perubahan juga tampak pada sikap dan aktivitas belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih antusias, aktif dalam bertanya, serta berani mengemukakan pendapat. Interaksi

dalam kelas pun menjadi lebih dinamis, baik antara siswa dengan guru maupun antar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Bandicam* yang dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran bermakna tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan (Maulidya et al., 2025:9072-9084)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Bandicam* berbasis pendekatan pembelajaran bermakna merupakan salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi teks biografi (Suhermi et al., 2025:94-103). Pendekatan dan media yang digunakan mampu membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran, serta menghasilkan capaian belajar yang lebih optimal dibandingkan sebelum perlakuan diberikan (Suhermi dkk., 2025:)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah

dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media Bandicam yang dipadukan dengan pendekatan pembelajaran bermakna memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi teks biografi. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan dibandingkan dengan sebelum perlakuan, serta didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada kategori sedang hingga tinggi, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diterapkan berjalan secara efektif.

Peningkatan tersebut tidak terlepas dari peran media Bandicam yang mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Di samping itu, penggunaan pendekatan pembelajaran bermakna juga berkontribusi dalam membantu siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman atau pengetahuan awal yang telah dimiliki.

Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna, serta berdampak pada pemahaman yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penggunaan media Bandicam yang dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran bermakna dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada materi teks biografi.

DAFTAR PUSTAKA

- aprianti, C. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Stad Menggunakan Media Visual Terhadap Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas Iii Di Sdn 32 Lebong* [Phd Thesis, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu]. <http://repository.uinfaskengkulu.ac.id/5276/>
- Asnidar, A., & Junaid, J. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Fonologi Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 13-21.
- Fatmawaty, F. (2024). Deep learning: Sebuah pendekatan untuk pembelajaran bermakna. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 71–85.
- Fithriyah, N. N., & Isma, U. (2024). Analisis keterampilan berfikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 225–235.
- Maulidya, D., Setiawati, D. N. A. E., Umamy, N. A., & Syukri, M.

- (2025a). Analisis Literatur Peran Deep Learning dalam Mendorong Pembelajaran Bermakna di Sekolah Dasar: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9072–9084.
- Maulidya, D., Setiawati, D. N. A. E., Umamy, N. A., & Syukri, M. (2025b). Analisis Literatur Peran Deep Learning dalam Mendorong Pembelajaran Bermakna di Sekolah Dasar: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 9072–9084.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.
- Safitri, A. (2024). *Pengembangan Bandicam Berbasis Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 29 Kinali Kabupaten Pasaman Barat*. [PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat].
<http://eprints.umsb.ac.id/2536/>
- Suhermi, L., Barokah, N., & Kamal, R. (2025). Pembelajaran kontekstual sebagai inovasi kreatif dalam menjadikan materi ajar lebih bermakna. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 4(2), 94–103.